

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca siswa kelas V di SD Negeri Lae Bangun Aceh Singkil. Merupakan Penelitian Kualitatif Deskriptif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Rukajat, 2018:6). Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena ingin menyajikan data-data yang bersifat deskriptif yang diperoleh dari suatu fenomena yang diteliti di lapangan. Data-data yang diperlukan diperoleh dengan melakukan wawancara dan pengamatan.

Sukardi, (2020:157) Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, keadaan atau kejadian. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena atau suatu keadaan apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan berjalan seperti apa adanya. (Sudaryono, 2020:12)

Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Lae Bangun Aceh Singkil, yang beralamat di Desa Lae Bangun, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025.

Terdapat jumlah siswa di kelas I berjumlah 11 siswa, yang terdiri dari 5 perempuan dan 6 laki – laki.

3.3. Jenis Dan sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber atau data yang diperoleh peneliti dari informan berdasarkan hasil wawancara, angket dan observasi yang ditujukan kepada guru dan siswa di kelas V di UPTD SPF SD Negeri Lae Bangun.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mana sumbernya diperoleh untuk melengkapi data primer yaitu berupa dokumen - dokumen, referensi, buku, jurnal dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mengkaji data dokumen seperti koleksi buku, arsip terkait penelitian, dan dokumen yang menggambarkan penelitian.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber tersebut dapat berupa orang, tempat dan simbol, huruf, angka dan lainlain (Suharsimi Arikunto, 2022:172). Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sumber data orang yaitu guru kelas V dan siswa kelas V UPTD SPF SD Negeri Lae Bangun.

b. Sumber data bersifat materi berupa dokumentasi dari UPTD SPFSN

Negeri Lae Bangun

teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dilakukan secara langsung dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi(Observation)

Sebuah kegiatan pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan memperhatikan fenomena untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat serta memperhatikan secara cermat dan teliti dari sebuah fenomena yang dapat dijadikan data untuk memberikan suatu penjelasan bagi fenomena yang akan diteliti.

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat hasil wawancara yang berkaitan dengan mengamati kegiatan dalam pemanfaatan pojok baca di kelas V SD Negeri Lae Bangun. Jenis teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja.

2. Wawancara(Interview)

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian ilmiah. Kegiatan wawancara dapat dilaksanakan secara langsung atau wawancara dapat memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab secara langsung di lain waktu. Namun, sebelum peneliti melakukan wawancara diperlukan pedoman wawancara yang harus disusun yang berfungsi sebagai

pedomandalamwawancara.

Pada langkah ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun kepada informan yaitu wali kelas V, guru Bahasa Indonesia dan guru Agama mengenai pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan motivasi baca siswa pada SD Negeri Lae Bnagun. Untuk mengumpulkan informasi yang relevan atau terkait dengan penelitian, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan mengikuti pedoman wawancara.

3. Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh penulis. Pada langkah ini, digunakan skala yang berbentuk pernyataan-pernyataan mengenai motivasi baca siswa di kelas V dengan memanfaatkan pojok baca.

Table 3.1 Pedoman Penskoran Angket

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Kurang Setuju	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

Data yang telah ditemukan berdasarkan hasil analisis angket menggunakan skala likert kemudian dicari persentasenya dengan menggunakan rumus statistik sederhana atau rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan P = Angka Presentasi Yang dicari

F = Frekuensi motivasi Siswa (Skor

Proleh) N = Jumlah frekuensi (Skor

Maksimal)

!00% = Bilangan Tetap

Setelah menghitung hasil persentase, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi data dari nilai rata-rata yang diperoleh menggunakan kriteria skor nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Skor Nilai presentasi siswa

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	81%-100%	Sangat Kuat
2	61%-80%	Kuat
3	41%-60%	Cukup
4	21%-40%	Lemah
5	0%-20%	Sangat Lemah

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan dokumen - dokumen dari sekolah dan dokumentasi pojok baca serta dokumentasi saat melaksanakan penelitian

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskriptifkan data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realistik. Menurut (sugiyono, 2018: 335), analisis data kualitatif fersi Miles dan Huberman, bahwa ada empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. PengumpulanData

Pada analisis model pertama dilakukan hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. ReduksiData

Reduksi data artinya sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan, pengubstrakan, dan tranpormasi data yang muncul dari catatan lapangan.Reduksidilakukansejakpengumpulandata,dimulai dengan membuat

ringkasan, metode, menelusuri tema, menulis nomor, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

3. PenyajianData

Penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan Kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan merancang guba menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

4. PenarikanKesimpulanatau varifikasi

Penarikan Kesimpulan atau varifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada Kesimpulan dan melakukan varifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran Kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. (Miles dan Huberman dalam sugiyono, 2020:335).